

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH KE
PENGUNAAN NON SAWAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN KERINCI**

Oleh:
Masnon, S.E

Magister Sains Bidang Ilmu Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Di bawah bimbingan:
Prof. Ir. Yonariza, M.Sc, Ph.D dan Dr. Mahdi, S.P, M.Si



ABSTRAK

Konversi lahan pertanian terjadi sebagai konsekuensi logis dari perkembangan wilayah. Konversi lahan pertanian sering menimbulkan dampak negatif terutama dalam konteks ketahanan pangan dan kondisi sosial ekonomi petani. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan karakteristik petani padi sawah yang mengkonversi lahan sawah; (2) menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan konversi lahan sawah; dan (3) menganalisis dampak dari konversi lahan sawah terhadap pendapatan petani pemilik lahan di Kabupaten Kerinci. Penelitian dilakukan dengan metode survei pada 40 orang sampel yang diambil secara acak dengan *accidental sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi fungsi logit, dan uji t-statistik berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik petani responden yang melakukan alih fungsi lahan sawah dibedakan berdasarkan umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, luas lahan, status kepemilikan lahan, pendapatan, dan bentuk konversi lahan yang dilakukan. Faktor – faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan alih fungsi lahan sawah adalah tingkat pendidikan, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, dan jarak lahan ke pusat pertumbuhan ekonomi. Hasil uji t statistik menunjukkan terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah adanya alih fungsi lahan sawah ke penggunaan non sawah. Rata – rata pendapatan petani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan mengalami peningkatan sebesar 47,44% atau sebesar 1.856.000,00 dari Rp 3.912.500,00 menjadi Rp 5.768.750,00.

Kata kunci :, *alih fungsi lahan, keputusan petani, sawah.*

**FACTORS THAT AFFECT THE WETLAND CONVERSION INTO NON -
WETLAND USE AND THEIR IMPACT ON FARMER'S INCOME IN
KERINCI REGENCY**

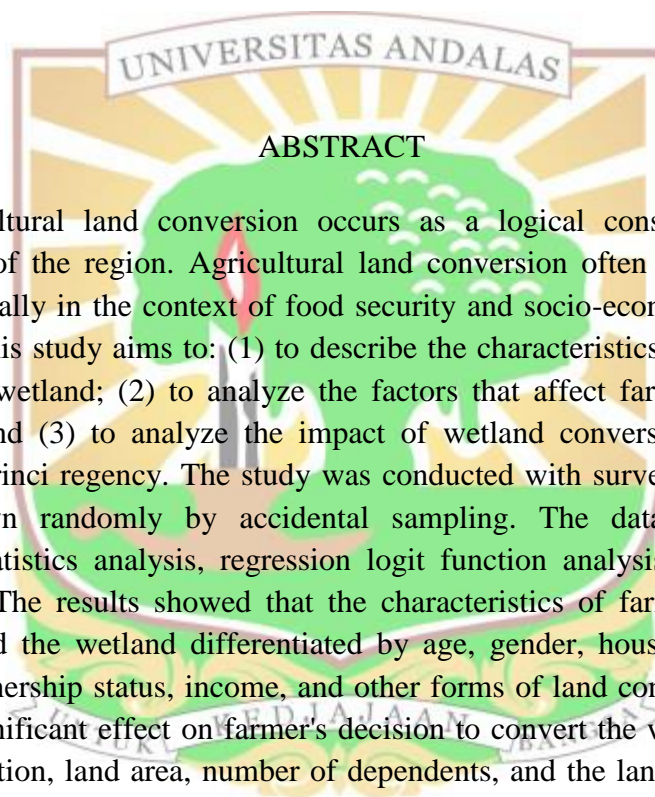
By:

Masnon, S.E

Magister of Science in the Ecience of Economics Agricultural
Agricultural Faculty Andalas University

Under The Supervision of:

Prof. Ir. Yonariza, M.Sc, Ph.D and Dr. Mahdi, S.P, M.Si



Agricultural land conversion occurs as a logical consequence of the development of the region. Agricultural land conversion often have a negative impact, especially in the context of food security and socio-economic conditions of farmers. This study aims to: (1) to describe the characteristics of farmers who convert their wetland; (2) to analyze the factors that affect farmers in wetland conversion; and (3) to analyze the impact of wetland conversion on farmer's income in Kerinci regency. The study was conducted with survey method on 40 samples drawn randomly by accidental sampling. The data analysis used descriptive statistics analysis, regression logit function analysis, and statistical paired t-test. The results showed that the characteristics of farmer respondents who converted the wetland differentiated by age, gender, household size, land area, land ownership status, income, and other forms of land conversion. Factors that had a significant effect on farmer's decision to convert the wetland were the level of education, land area, number of dependents, and the land distance to the center of economic growth. T-test statistics showed there were differences of farmer's income before and after the land conversion. Average income of farmers before and after the land conversion increased by 47.44% or Rp 1,856,000.00 from Rp 3,912,500.00 to Rp 5,768,750.00

Keywords: *land conversion, farmer's decision, wetland.*